

PENGETAHUAN DENGAN MINAT MAHASISWA VAKSIN COVID-19 S1 KEPERAWATAN STIKES WIDYA NUSANTARA PALU

Sukrang¹, Hasnidar¹, Gladies Fedilia Kodina²

Universitas Tadulako¹, Stikes Widya Nusantara Palu², Indonesia

Email: sukrang@sukrang01@gmail.com, hasnidar@untad.ac.id, dan kodinagladies1@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 29 Oktober 2022 Direvisi 15 November 2022 Disetujui 25 November 2022	Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular virus ataupun kemungkinan sakit berat. Mahasiswa Keperawatan S1 STIKes Widya Nusantara Palu pada 7 mahasiswa, dari segi pengetahuan 5 dari 7 mahasiswa mengatakan manfaat dari vaksin untuk menekan angka virus covid-19, sedangkan 2 mahasiswa sudah memahami tentang vaksin akan tetapi tidak mau melakukan vaksin. Tujuan penelitian diketahuinya Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 keperawatan yang terdata di STIKes Widya Nusantara Palu berjumlah 493 orang, dengan jumlah sampel 83 responden teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Hasil Penelitian analisis univariat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik berjumlah 64 orang (77,1%) pengetahuan cukup berjumlah 19 orang (22,9%). Minat sebagian besar responden dengan minat ikut vaksinasi berjumlah 63 orang (75,9%) dan tidak ikut vaksinasi berjumlah 20 orang (24,1%), hasil uji Chi Square diperoleh nilai Sig. 0,000 (p value < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu. Saran bagi masyarakat khususnya mahasiswa di STIKes Widya Nusantara agar yang tidak minat melakukan vaksinasi, agar mau ikut melakukan vaksinasi, demi mengurangi resiko penyebaran virus covid-19 yang semakin bertambah apabila tidak di cegah dengan vaksinasi.
Kata Kunci: Pengetahuan; Minat Vaksin; Mahasiswa S1 Keperawatan	ABSTRACT <i>Vaccines are not drugs, they encourage the formation of specific immunity in the body to avoid contracting the virus or possibly getting seriously ill. S1 Nursing Student STIKes Widya Nusantara Palu in terms of knowledge 5 out of 7 students said the benefits of vaccines were to reduce the number of the covid-</i>
Keywords: <i>Knowledge; Interest in Vaccines; Undergraduate Nursing Students.</i>	ABSTRACT <i>Vaccines are not drugs, they encourage the formation of specific immunity in the body to avoid contracting the virus or possibly getting seriously ill. S1 Nursing Student STIKes Widya Nusantara Palu in terms of knowledge 5 out of 7 students said the benefits of vaccines were to reduce the number of the covid-</i>

19 virus, while 2 students already understood about vaccines but did not want to do vaccines. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and interest in the Covid-19 vaccine for undergraduate nursing students at STIKes Widya Nusantara Palu. This research was a quantitative type of analytical research design with a cross sectional approach. The population in this study were all undergraduate nursing students who were recorded at STIKes Widya Nusantara. Palu amounted to 493 people, with a total sample of 83 respondents the sampling technique used stratified random sampling. The results of the univariate analysis of knowledge that most respondents with good knowledge amounted to 64 people (77.1%) with sufficient knowledge of 19 people (22.9%). The interest of most of the respondents with an interest in vaccination was 63 people (75.9%) and 20 people did not participate in vaccination (24.1%), the results of the Chi Square test obtained the value of Sig. 0.000 (p value < 0.05), then H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is a relationship between knowledge and interest in the Covid-19 vaccine for STIKes Widya Nusantara Palu Nursing S1 students. vaccinate, in order to participate in vaccination, in order to reduce the risk of the spread of the covid-19 virus which is increasing if it is not prevented by vaccination.

Pendahuluan

Penyebaran covid-19 selanjutnya terus menerus terjadi dengan cepat sehingga hampir semua Negara yang terjangkit covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mengatakan wabah Covid-19 di Cina sebagai kedaruratan kesehatan Masyarakat yang menjadi ancaman dunia (Public Health Emergency of International Concern, PHEIC) hal tersebut menandakan Covid-19 menjadi ancaman yang bersifat global (O'neill & Al, 2020).

Vaksin merupakan proses pada tubuh seseorang sehingga orang tersebut jadi kebal ataupun memiliki perlindungan diri dari penyakit (Ayunda et al., 2021). Jika suatu ketika terpapar dengan penyakit tersebut, maka orang tersebut tak akan sakit ataupun cuma mengalami sakit yang ringan (Nurhidayanti, 2022).

Vaksin bukan obat, vaksin menstimulasi pembentukan kekebalan

spesifik pada tubuh supaya terhindar dari terinfeksi virus atau kemungkinan sakit yang berat. Selama belum ditemukannya obat khusus untuk Covid-19, maka vaksin covid-19 aman serta efektif juga perilaku 5M (menggunakan masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mencuci Tangan, Mengurangi mobilitas) merupakan usaha perlindungan yang dapat kita laksanakan supaya terhindar dari Covid-19 (Arabaling et al., 2022).

Vaksin merupakan cara yang sangat efektif juga ekonomis agar mencegah penyakit yang menular (Febriyanti et al., 2021). Pengembangan afektif tentang infeksi SARS-CoV-2 amat dibutuhkan. Sejauh ini > 40 perusahaan farmasi serta lembaga akademis di seluruh dunia sudah menciptakan program pengembangan vaksin mereka melawan SARS-Cov-2. Vaksin mRNA mempunyai keunggulan dibandingkan vaksin konvensional lainnya,

dengan tak adanya integrasi genom, respon imun yang berkembang, perkembangan yang singkat dibandingkan jenis vaksin yang lain, serta kemampuan memproduksi antigen (Makmun & Hazhiyah, 2020).

Wawancara dari mahasiswa Keperawatan S1 STIKes Widya Nusantara Palu pada 7 mahasiswa, dari segi pengetahuan 5 dari 7 mahasiswa mengatakan manfaat dari vaksin untuk menekan angka virus covid-19, sedangkan 2 mahasiswa sudah memahami tentang vaksin akan tetapi tidak bersedia melakukan vaksin mahasiswa yang telah mendapatkan informasi tentang vaksin dan belum melakukan vaksinasi karena belum bersedia melihat efek samping yang muncul setelah diberikan vaksin seperti demam, keletihan, sakit kepala, nyeri otot, diare dan nyeri pada bagian yang disuntik, 5 dari 7 mahasiswa menyatakan dari segi informasi telah mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 dan telah melakukan vaksinasi sehingga ini menambah pengetahuan mahasiswa sekaligus minat untuk melakukan vaksin

covid-19.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* (Nurdini, 2006). Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STIKes Widya Nusantara Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa SI Keperawatan yang terdata di STIKes Widya Nusantara Palu. Sampel 83 responden teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil Dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Mahasiswa SI Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu

Umur	<i>f</i>	%
19 Tahun	64	77,1
20 Tahun	11	13,3
21 Tahun	8	9,6
Jumlah	83	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	57	68,7
Laki-laki	26	31,3
Jumlah	83	100
Tingkat		
Tingkat I	21	25,3
Tingkat II	21	25,3
Tingkat III	21	25,3
Tingkat IV	20	24,1
Jumlah	83	100

Pada tabel 1 tersebut diketahui bahwasanya sebagian besar responden berumur 19 tahun sejumlah 64 orang(77,1%) umur 20 tahun sejumlah 11 orang(13,3%), dan umur 21 tahun berjumlah 8 orang (9,6%). Jenis kelamin perempuan 57 orang (68,7%) dan laki-

laki berjumlah 26 orng (31,3%). Tingkat I berjumlah 21 orang (25,3%), Tingkat II berjumlah 21 orang (25,3%), Tingkat III berjumlah 21 orang (25,3%) dan Tingkat IV berjumlah 20 orang (24,1%).

b. Analisa univariat

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan dan Minat mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu

Pengetahuan	f	%
Baik	64	26,7
Cukup	19	60,0
Minat Mahasiswa		
Minat	63	75,9
Tidak Minat	20	24,1
Total	83	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dari 83 responden, sebagian besar responden dengan pengetahuan baik sejumlah 64 orang (77,1%) pengetahuan cukup

berjumlah 19 orang (22,9%). minat ikut vaksinasi berjumlah 63 orang (75,9%) dan tidak ikut vaksinasi berjumlah 20 orang (24,1%).

c. Analisa bivariat

Tabel 3.
Hubungan pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu

Pengetahuan	Minat				Total		Value
	Minat		Tidak Minat		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	55	66,3	9	10,8	64	77,1	,00
Cukup	8	9,6	11	13,3	19	22,9	
Total	63	75,9	20	24,1	83	100	

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 83 responden dengan pengetahuan baik dan minat ikut vaksin berjumlah 55 orang (66,3%) tidak minat berjumlah 9 orang (10,8%) sedangkan pengetahuan cukup dengan minat ikut berjumlah 8 orang (9,6%) dan tidak ikut berjumlah 11 orang (13,3%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai Sig. 0,000 (p value <

0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

Berdasarkan hasil analisis univariat sebagian besar responden dengan pengetahuan baik berjumlah 64 orang (77,1%) pengetahuan cukup

berjumlah 19 orang (22,9%). Menurut asumsi (Nia Septika, 2022) peneliti sebagian besar responden dengan pengetahuan baik karena responden telah memahami manfaat dari tujuan vaksin Covid-19 seperti yang dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagian besar responden menjawab benar pada soal pertanyaan kuesioner.

Pengetahuan merupakan hasil dari melakukan pemikiran terhadap suatu hal yang mendalam untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang dihadapi oleh sekitar manusia (Susanto, 2021). Pada dasarnya suatu pengetahuan terdiri dari fakta dan juga teori yang menyebabkan seseorang untuk memungkinkan memecahkan suatu permasalahan (Gunantara et al., 2014). Normalnya pengetahuan akan dapat berkembang secara ilmiah dan juga secara normative untuk menjadi suatu teladan ilmu dasar di masyarakat (Suwanto et al., 2022). Apabila hanya pengetahuan saja yang berkembang secara normative dan tidak secara empiris maka pengetahuan itu bukanlah suatu pengetahuan yang bersifat nyata dan hanya bersifat belaka atau tidaklah nyata (Hastangka & Santoso, 2021).

Sebagian besar responden dengan minat ikut vaksin Covid-19 berjumlah 63 orang (75,9%) dan tidak ikut vaksin berjumlah 20 orang (24,1%). Menurut asumsi (Nasution, 2022), peneliti sebagian besar responden dengan minat vaksinasi hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa yang baik tentang vaksinasi covid-19, adapun pendidikan dan pengetahuan akan vaksinasi Covid-19 yang dimiliki oleh mahasiswa, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat Vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa, dan yang

tidak minat vaksinasi berjumlah 24,1% hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa sakit dan sebagian mahasiswa menolak untuk dilakukan vaksinasi karena takut.

Penelitian (Makmun & Hazhiyah, 2020), dengan judul Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. Hasil penelitian tersebut yaitu Vaksin merupakan cara yang sangat efektif juga ekonomis agar mencegah penyakit yang menular. Pengembangan afektif tentang infeksi SARS-CoV-2 amat dibutuhkan. Sejauh ini > 40 perusahaan farmasi serta lembaga akademis di seluruh dunia sudah menciptakan program pengembangan vaksin mereka melawan SARS-Cov-2 (Makmun & Hazhiyah, 2020). Vaksin mRNA mempunyai keunggulan dibandingkan vaksin konvensional lainnya, dengan tak adanya integrasi genom, respon imun yang berkembang, perkembangan yang singkat dibandingkan jenis vaksin yang lain, serta kemampuan memproduksi antigen multimerik. Tapi sejauh ini belum terdapat vaksin mRNA yang diedarkan ke pasaran, hingga kira-kira dibutuhkan lebih banyak waktu untuk menetapkan standar kualitas serta evaluasi keamanan vaksin.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Febriyanti et al., 2021), Hasil pengisian Kuisisioner tersebut berupa google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang disebarluaskan melalui aplikasi whatsapp kepada warga Dukuh Menanggal, dari data yang diambil sekitar 81,1% responden yang setuju untuk divaksin karena mereka telah percaya dengan manfaat vaksin COVID-19 yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut, sedangkan yang tidak setuju untuk

divaksin terdapat 18,9% responden. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin COVID-19 berada pada kategori baik. Hasil signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya.

Adapun minat dari mahasiswa sebagian besar dari minat intrinsik, Minat yang muncul pada diri individu disebabkan dari berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu ataupun faktor yang berasal dari luar Individu. Faktor yang berasal dari dalam diri atau intrinsik adalah sifat pembawaan, dan faktor yang berasal dari luar diri yaitu *factor ekstrinsik* yang meliputi, keluarga, sekolah, serta masyarakat sekitar. Minat yang muncul pada diri seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor keinginan dari dalam dan dari luar. Minat terhadap diri sendiri yaitu tertarik ataupun perasaan senang terhadap kegiatan, perhatian terhadap satu kegiatan serta adanya aktivitas ataupun tindakan yang menyebabkan perasaan senang ataupun perhatian (Hadi, 2017).

Dukungan yang mempengaruhi minat yaitu minat ekstrinsik yang didapatkan dari luar atau dorongan atau bantuan. Dukungan dari keluarga merupakan satu proses yang terjadi selama masa kehidupan, jenis serta sifat dari dukungan social berbeda-beda pada setiap fase pada siklus kehidupan (Hadi, 2017). Dukungan keluarga mengarah pada dukungan sosial seperti mendukung semua anggota keluarganya untuk mengikuti vaksinasi covid-19.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu, hal ini menunjukkan pengetahuan sangat berhubungan pada minat untuk melakukan vaksin Covid-19, pengetahuan vaksin sangat menunjang perilaku maupun tindakan dari mahasiswa sehingga mau melakukan vaksinasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nadya, 2021), dengan Hasil 59,9% responden bersedia menerima vaksinasi Covid-19. Tidak terdapat hubungan antara umur, status pekerjaan, dan tingkat pendidikan dengan penerimaan terhadap vaksinasi Covid-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, dan isyarat bertindak dengan penerimaan terhadap vaksinasi Covid-19. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berhubungan adalah isyarat untuk bertindak (p -value:0,00; POR = 3,2; 95% CI 1,7 – 6,0).

Vaksin bukan obat, vaksin menstimulasi terbentuknya kekebalan spesifik pada tubuh supaya terhindar dari terinfeksi virus atau kemungkinan sakitberat. Apabila belum ada obat khusus untuk covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman serta efektif juga perilaku 5M (Menggunakan Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, menjauhi kerumunan, meminimalisir mobilitas) merupakan usaha melindungi diri yang dapat dilakukan supaya tidak terinfeksi covid-19 (Arabaling et al., 2022).

Penelitian (Makmun & Hazhiyah, 2020), dengan judul Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. Hasil Penelitian Vaksinasi adalah metode yang sangat efektif serta ekonomis dalam pencegahan penularan penyakit. Pengembangan yang efektif tentang infeksi SARS-CoV-2 amat dibutuhkan. Sampai saat ini lebih dari 40 perusahaan obat-obatan serta institusi akademis pada seluruh bagian dunia sudah menyebarluaskan program pengembangan vaksin mereka terhadap

SARS-Cov-2. Vaksin mRNA mempunyai kelebihan khusus dibandingkan vaksin konvensional yang lain, yaitu tidak terdapatnya integrasi genom, respons imun yang berkembang, pertumbuhan yang lebih singkat dibanding jenis vaksin lain, serta kemampuan menghasilkan antigen multimerik. Tetapi sampai saat ini tidak ada vaksin mRNA yang ada di pasaran, makanya diperlukan lebih banyak waktu dalam menetapkan kualitas serta keamanan vaksin.

Kesimpulan

Pada penelitian ini telah teridentifikasi Pengetahuan dan Minat melakukan Vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu dimana diperoleh Pengetahuan baik lebih banyak dan

Sebagian besar berminat melakukan vaksin covid-19, sehingga ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan minat melakukan Vaksin Covid-19 mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

BIBLIOGRAFI

52–59. [Google Scholar](#)

- Arabaling, A. Dela, Dailangi, C., Matayane, Y., Tipruata, S. E., Latumeten, E., & Nanuru, R. F. (2022). Edukasi Taat Protokol Kesehatan 5M, Vaksinasi, serta Menjaga Kebersihan Lingkungan di Jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Nehemia, Ambon. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–33. [Google Scholar](#)
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2021). Perlindungan hukum bagi masyarakat terhadap efek samping pasca pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 194–206. [Google Scholar](#)
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya. *SNHRP*, 36–42. [Google Scholar](#)
- Gunantara, G., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Hadi, I. A. (2017). Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 168–251. [Google Scholar](#)
- Hastangka, H., & Santoso, H. (2021). Orientasi Filsafat Ilmu Di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 287–295. [Google Scholar](#)
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 52–59. [Google Scholar](#)
- Nadya, V. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Kota Padang Tahun 2021*. Universitas Andalas. [Google Scholar](#)
- Nasution, H. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Minat Ibu Untuk Vaksin Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Godang Tahun 2022*. [Google Scholar](#)
- Nia Septika, E. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Usia 20-40 Tahun Tentang Vaksinasi Covid-19 (Di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022)*. ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang. [Google Scholar](#)
- Nurdini, A. (2006). “ Cross-Sectional Vs Longitudinal”: Pilihan Rancangan Waktu Dalam Penelitian Perumahan Permukiman. *Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment)*, 34(1), 52–58. [Google Scholar](#)
- Nurhidayanti, V. (2022). *Algoritma Decision Tree Untuk Mengklasifikasi Data Jenis Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Grogol Utara*. Universitas Mercu Buana Jakarta. [Google Scholar](#)
- O’neill, S. C. A. Z., & Al, N. K. M. K. A. (2020). Jabir A. Iosifidis C. Agha R. *Int. J. Surg*, 76, 71–76. [Google Scholar](#)
- Susanto, A. (2021). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis*. Bumi Aksara. [Google Scholar](#)
- Suwantoro, S., Sa’i, M., & Maghfiroh, M.

(2022). Urgensi Penanaman Nilai-
Nilai Moderasi Dalam Pembelajaran
PAI Guna Mewujudkan Pendidikan

Islam Profetik. *Proceeding Annual
Conference on Islamic Education*,
2(1). [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Sukrang, Hasnidar, Gladies Fedilia Kodina (2022)

First publication right :

Jurnal Health Sains

This article is licensed

under:

